



## ABSTRAK

Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global di masa depan. Memiliki banyak informasi saja tidak cukup, apabila tidak mampu meramunya dengan cepat menjadi alternatif terbaik guna pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Perkembangan sekarang ini telah menyebabkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak manajemen semakin kompleks. Untuk itu diperlukan metode-metode analisis yang mampu menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria dan variabel. Pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* merupakan suatu cara untuk mengembangkan hubungan-hubungan logis yang mendasari persoalan pengambilan keputusan ke dalam suatu model matematis, yang mencerminkan hubungan yang terjadi di antara faktor-faktor yang terlibat.

Metode tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Perusahaan yaitu pemilihan cabang *workshop*. *AHP* merupakan suatu kerangka berpikir yang komprehensif dalam proses pengambilan keputusan dengan pertimbangan proses hirarki yang kemudian dilakukan pembobotan untuk setiap elemen yang terlibat.

Model pengambilan keputusan untuk kasus ini melibatkan aspek-aspek dan variabel-variabelnya yang termasuk dalam faktor eksternal, yaitu aspek pasar, aspek transportasi dan utilitas, aspek masyarakat, aspek ketersediaan bahan baku dan aspek biaya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis dengan metode *AHP* diperoleh urutan prioritas kriteria: aspek pasar (0.411), aspek bahan baku (0.247), aspek biaya (0.212), aspek transportasi (0.109), dan aspek masyarakat (0.021). Sedangkan urutan bobot prioritas alternatif lokasi cabang yaitu Surabaya (0.5204), Semarang (0.2848), dan Jogjakarta (0.1025).